

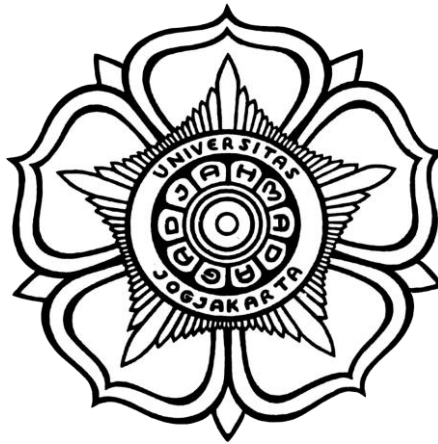
**SEMINAR NASIONAL TEKNOLOGI TERAPAN 2016**

**SEKOLAH VOKASI**

**UNIVERSITAS GADJAH MADA**

“Peran dan Tantangan Pendidikan Vokasi dalam Pengembangan SDM Terampil di Indonesia”

Yogyakarta, 19 November 2016



**SEKOLAH VOKASI**

**UNIVERSITAS GADJAH MADA**

**YOGYAKARTA**

**2016**

**PROSIDING**

**SEMINAR NASIONAL TEKNOLOGI TERAPAN (SNTT 2016)**

**PROSIDING**

**SEMINAR NASIONAL TEKNOLOGI TERAPAN (SNTT 2016)**

ISBN 978-602-1159-18-7

2016 oleh:

SekolahVokasi

Universitas Gadjah Mada

Hak Publikasi dilindungi oleh Undang-undang. Dilarang memperbanyak atau memindahkan sebagian maupun seluruh isi prosiding ini dalam bentuk apapun tanpa izin tertulis penerbit.

## SUSUNAN PANITIA

### **PenanggungJawab**

Ir. Hotma Prawoto S., M. T. IP-MD (Direktur Sekolah Vokasi)  
Ma'un Budiyanto, S.T., M., T (Wakil Direktur Bidang Penelitian, Pengabdian Masyarakat, dan Kerja)  
Wikan Sakarinto, S.T., M. Sc., Ph.D. (Wakil Direktur Bidang Akademik dan Kemahasiswaan)  
Ir. Heru Budi Utomo, M.T. (Wakil Direktur Bidang SDM dan Keuangan)

### **Tim Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat Sekolah Vokasi UGM 2016**

1. Paramita Her Astuti, S.E., M.Sc.
2. Rina Widiastuti, S.S., M.A.
3. Nuryati, S.Far., M.P.H
4. Edi Kurniadi, S.T., M.T
5. Ir. F. Eko Wismo Winarto, M.Sc. Ph.D
6. Galih Kusuma Aji, STP., M.Agr
7. M. Iqbal Taftazani, S.T., M.Eng
8. Budi Sumanto, S. Si., M. Eng
9. Prima Asrama Sejati, S. T., M. Eng

### **KetuaPanitia**

Budi Sumanto, S. Si., M. Eng

### **Tim Pelaksana**

Koordinator Panitia	: Joni Iskandar
Sekretaris	: Imandini Anggimelya Putri
Bendahara	: Shinta Dewi Novitasari
DDD & Editing	: Rosmawarda Yunarya
Perlengkapan	: Swatika Adjie Hogantara
Acara & Tim Kreatif	: Dwi Cahyo Ramadhan
Humas	: Lailatul Isnaeni
Akomodasi & Transport	: Raka Trialviano Bagus Eko Afrizal

## TIM REVIEWER

1. Ir. Prijono Nugroho Djojomartono MSP., Ph.D.
2. Nuryati, MPH
3. Muhammad Arrofiq, S.T., M.T., Ph.D
4. Ir. Lukman Subekti, M.T.
5. Anifuddin Aziz, S.Si., M.Kom
6. Ir. FX. Sukidjo, M.T.
7. Dr. Ir. Suryo Darmo, M.T.
8. Ir. Soeadgihardo Siswantoro, M.T.
9. Prof. Dr. drh. Ida Tjahajati, M.P
10. Dr. Mohammad Affan Fajar Falah, STP, M.Agr
11. Waluyo, S.S., M.Hum
12. Dr. Endang Soelistyowati, M.Pd.
13. Dr. Soni Warjono., MAFIS.
14. Dr. John Supriyanto., MIM
15. Prof. Tri Widodo, M.Ec., D.ev., Ph.D.
16. Edi Kurniadi, S.T., M.T
17. Agus Kurniawan, ST., MT., PhD
18. Dr. Sc. Adhy Kurniawan, ST.

Alamat Sekretariat

Sekolah Vokasi Universitas Gadjah Mada

Jl. Kaliurang km 1, Sekip 1 Yogyakarta

Tlp : (0274) 541020 – 588999

Website : [www.sntt.sv.ugm.ac.id](http://www.sntt.sv.ugm.ac.id)

Email : [sntt.sv@ugm.ac.id](mailto:sntt.sv@ugm.ac.id)

17.	Pengembangan Industri Mebel Berbasis Iptek Untuk Meningkatkan Keunggulan Produk Lokal Di Kecamatan Sooko Kabupaten Mojokerto(Muis Murtadho).	595
18.	Informasi Perpustakaan Berbasis Web Pada Jurusan Administrasi Niaga Politeknik Negeri Ujung Pandang (Nahlah).	600
19.	Perancangan Dan Analisis Audio Watermarking Dengan Spread Spectrum Termodifikasi Dan Dioptimasi Menggunakan Algoritma Genetika (Reza Hermansyah).	604
20.	Perencanaan Dan Realisasi Alat Deteksi Infeksi Saluran Pernapasan Berdasarkan Pengukuran Kapasitas Dan Volume Paru-Paru Secara Non-Invasive Pasca Musibah (Kemalasari).	609
21.	Pengukuran Dan Evaluasi Kinerja Atas Pelaksanaan Rencana Kerja Dan Anggaran Pada Kegiatan Science And Technology Park (Mahardhika Berliandaldo).	614
22.	Rumusan Metode Deteksi Pencurian Listrik Memanfaatkan Perangkat Wsn (Arya Sony).	619
23.	Pengujian Data Minutiae Berdasarkan Standar Iso/Iec 19794-2 Untuk Identifikasi Sidik Jari (Dwiyanto).	625
24.	Simulasi Implementasi Smart Metering Sebagai Sistem pencatatan Tagihan Listrik PLN Otomatis Menggunakan Opnet Modeler (Sulistyo).	629
25.	Evaluasi Metode Load Balancing menggunakan HAProxy dengan Variasi Algoritma Penjadwalan Pada Sistem <i>Server Chat Social Network</i> (Sampurna Dadi Riskiono).	635
26.	Sistem Kriptografi Des Pada Media Audio (Kristoforus Jawa Bendi).	640
27.	Optimalisasi Pemanfaatan Ikan Pelagis Kecil Di Perairan Kepulauan Kei Provinsi Maluku (Anna Kartika Ngamel).	645
28.	<i>Hybrid</i> Data Untuk Menangani <i>Class Imbalance</i> Pada Dataset <i>Bank Direct Marketing</i> (Hairani).	651
29.	Enkripsi Query Menggunakan Algoritma Rc4 Pada Server Mysql (Yoga Dwitya Pramudita).	655
30.	Aplikasi Film $Ba_{0,55}Sr_{0,45}TiO_3$ Sebagai Sensor Deteksi Cahaya Guna Monitoring Status Lampu Pada Prototipe Lampu Otomatis Hemat Energi Berbantuan Sensor Passive Infrared (Ridwan Siskandar).	661
31.	Optimasi Audio <i>Watermarking</i> Berbasis Teknik <i>Reduced-Arc</i> Bpsk Menggunakan Algoritma Genetika (Rizki Rivai Ginanjar).	667
32.	Pengaruh Faktor - Faktor Kewirausahaan Terhadap Keinginan Untuk Berwirausaha Pada Mahasiswa Universitas Airlangga Surabaya (Riyan Sisiawan Putra).	672
33.	Optimasi Audio <i>Watermarking</i> Menggunakan Algoritma Genetika Dengan Metode Qim Berbasis Dct & Lwt (Rizki Rodhia Mardhatillah).	676
34.	Identifikasi Citra Surat Suara Menggunakan Neuroph Studio (Satriyo).	680
35.	Identifikasi Biometrik Ruae Palatina Berdasarkan Bentuk Dengan Metode Gabor	682

# PENGEMBANGAN INDUSTRI MEBEL BERBASIS IPTEK UNTUK MENINGKATKAN KEUNGGULAN PRODUK LOKAL DI KECAMATAN SOOKO KABUPATEN MOJOKERTO

Muis Murtadho<sup>1</sup>, F. Priyo Suprobo<sup>2</sup>, Moh. Saleh<sup>3</sup>

<sup>1</sup>Prodi Manajemen Universitas Widya Kartika Surabaya

Email: <sup>1</sup>muis@widyakartika.ac.id, <sup>2</sup>suprobopriyo@gmail.com, <sup>3</sup>saleh\_umm@yahoo.co.id

## ABSTRAK

*Kebutuhan akan dunia furniture semakin berkembang seiring dengan pesatnya pembangunan sektor perumahan dan perkantoran mendorong permintaan akan furniture sebagai bagian pokok dalam estetika bangunan maupun perlengkapan perumahan. Keadaan ini dapat tercermin dari jumlah permintaan furniture baik pasar lokal maupun ekspor. Namun besarnya permintaan tersebut tidak diimbangi dengan kualitas produk yang baik serta desain yang dihasilkan kurang menarik dipasaran. Tujuan dari penelitian ini adalah pengembangan industri mebel berbasis Ilmu Pengetahuan dan Teknologi untuk meningkatkan keunggulan produk lokal di Kecamatan Sooko Kabupaten Mojokerto. Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif. Hasil dari penelitian ini adalah desain produk yang dihasilkan kurang kreatif sehingga kurang dapat bersaing dipasaran dan para pengusaha Mebel masih memosisikan dirinya bahwa produk atau jasa hanya sebatas variabel harga sehingga kurang mempunyai nilai tawar di pasar.*

**Kata Kunci :** *Industri Mebel, Kreatif, Keunggulan Lokal*

## I. PENDAHULUAN

Kebutuhan akan dunia furniture semakin berkembang seiring dengan pesatnya pembangunan sektor perumahan dan rumah tangga mendorong permintaan akan furniture sebagai bagian pokok dalam estetika bangunan maupun perlengkapan perumahan. Keadaan ini dapat tercermin dari jumlah permintaan furniture baik pasar lokal maupun ekspor.

Berdasarkan data Kementerian Perindustrian bahwa jumlah permintaan akan ekspor produk furniture ke negara Amerika, Eropa serta China setiap tahun selalu mengalami peningkatan yaitu pada tahun 2013 ekspor furniture Indonesia mencapai angka USD 1,8 Milyar dan mengalami kenaikan cukup besar yakni pada tahun 2014 mencapai USD 2,2 Milyar. Peluang ekspor tersebut sangat menguntungkan karena negara Indonesia merupakan salah satu negara yang memiliki hasil hutan yang sangat besar.

Selain itu pasar produk furniture didalam negeri juga sangat menjanjikan di Indonesia saat ini terdapat 53 kementerian dan Badan Negara serta kurang lebih 450 Kabupaten Kota yang tersebar seluruh Indonesia yang tentunya semuanya membutuhkan produk furniture dalam memenuhi perkantorannya, jumlah tersebut belum termasuk perkantoran swasta serta sektor perumahan dan perhotelan.

Besarnya kebutuhan produk furniture saat ini tidak seimbang dengan jumlah industri furniture yang ada di Indonesia, Departemen perindustrian mencatat saat ini negara kita masih melakukan impor

produk furniture dari negara Swiss dan Swedia karena saat ini kita belum mampu dalam memenuhi kebutuhan furniture di Indonesia seperti halnya perlengkapan kantor dan sebagainya.

Salah satu faktor yang menjadi kendala pemenuhan kebutuhan furniture di Indonesia adalah kurang terampilnya tenaga kerja di bidang furniture di Indonesia serta desain produk yang dihasilkan kurang menarik karena belum memiliki sentuhan seni yang tinggi sehingga tidak dapat bersaing dipasaran. Kebanyakan Desain produk furniture yang dihasilkan oleh UKM masih menggunakan desain kuno dan cenderung mempunyai pewarnaan yang mencolok. Selain itu strategi yang dilakukan dalam memasarkan produk furniture belum bisa menjangkau segmen pasar yang lebih luas, selama ini pihak pengusaha mebel cenderung hanya mengandalkan strategi penjualan berdasarkan pesanan saja, ini sangat tidak efektif mengingat metode ini sangat berisiko terhadap kelangsungan usaha dimasa yang akan datang.

Perkembangan desain produk furniture saat ini semakin pesat banyak model-model yang ditawarkan dipasaran mulai dari model minimalis maupun furniture bergaya klasik sebagai komponen estetika interior suatu gedung atau bangunan sangat diperlukan sebagai rasa puas serta sarana pemberi kesenangan terhadap suasana rumah yang nyaman serta bernilai tinggi.

Penelitian ini dirancang untuk mengkaji faktor-faktor yang mempengaruhi perkembangan industri Mebel di Kecamatan Sooko Mojokerto sebagai upaya

dalam meningkatkan kompetensi serta daya saing produk melalui sentuhan ilmu pengetahuan dan teknologi produksi serta pemasaran furniture yang berdampak pada peningkatan produktivitas usaha kecil menengah.

Penelitian desain produk furniture dilakukan oleh Wardani (2014) yang meneliti tentang Desain Mebel menghubungkan unsur Pendidikan seni dengan desain produk furniture, menyimpulkan dalam melakukan desain mebel dibutuhkan cara berfikir kritis, aktif serta kreatif untuk menggabungkan hasil daya cipta dengan pemanfaatan teknologi produksi yang diperkuat dengan nilai estetika yang tinggi serta dapat dicapai dengan melakukan proses pembelajaran dan upaya peningkatan kemampuan sumber daya manusia serta manajemen yang baik. Sungkwo (2008) Desain atau ragam hias sebagai ide kreatif dalam menghasilkan varians produk yang berdampak pada peningkatan penjualan. Nurlela (2015) Untuk menciptakan daya saing industri mebel dilakukan dengan melakukan strategi penguatan manajemen bisnis serta pemasaran dan keuangan sehingga perusahaan mebel dapat berkembang dan mampu bersaing di pasaran. Setiawan (2010). Untuk strategi penetrasi pasar serta pengembangan kapasitas pasar dan peningkatan kualitas produk dapat mempengaruhi kinerja UKM mebel. Selanjutnya Panggabean (2010) meneliti Pengembangan UKM Rotan menyatakan bahwa salah satu faktor yang mempengaruhi rendahnya produktivitas UKM Rotan adalah faktor teknologi produksi yang selama ini digunakan belum sesuai dengan jumlah permintaan pasar serta belum optimalnya kelembagaan UKM yang berdampak pada rendahnya penjualan selain dan metode pemasaran masih bersifat jual putus. Dipta (2005) dalam penelitiannya bahwa klaster bisnis dapat dipergunakan dalam mengoptimalkan sumber daya sebagai alat untuk memperkuat daya saing UKM.

Penelitian dilakukan oleh Purnomo at.al (2011) menyatakan bahwa produsen dan konsumen harus mampu bekerjasama untuk mengembangkan bisnis mebel bersertifikat, karena mebel bersertifikat lebih mempunyai nilai jual yang tinggi bila dibandingkan dengan mebel tidak bersertifikat. Namun apabila permintaan mebel bersertifikat rendah akan berdampak pada kesediaan para pengusaha untuk memproduksi juga rendah.

Teknologi informasi merupakan salah satu faktor pendukung keberhasilan usaha kecil dalam melakukan produksi dan pemasaran. Penelitian Wahid at.al (2007) tentang adopsi teknologi informasi oleh pelaku UKM menyatakan, penggunaan teknologi informasi dapat meningkatkan keunggulan produk. Kristianten, at.al (2005) dalam Wahid (2007) peran teknologi informasi atau komputer dapat

bermanfaat untuk merancang desain produk dan atribut produk yang akan dibuat sehingga menghasilkan produk yang berkualitas. Sedangkan Jauhari (2010) menyatakan bahwa teknologi informasi dapat digunakan sebagai media pemasaran karena memiliki kecapan yang tinggi serta mempunyai jangkauan yang luas serta efektif dan efisien.

## **II. METODE PENELITIAN**

### **A. Jenis Penelitian**

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif, untuk mengetahui dampak pengembangan industri mebel berbasis Ilmu Pengetahuan dan Teknologi dalam meningkatkan keunggulan produk lokal di Desa Sooko Kabupaten Mojokerto setelah dilakukan pelatihan dan pendampingan penggunaan Iptek untuk desain produk dan pemasaran sehingga dapat diketahui secara nyata keberhasilan program tersebut serta dapat dikaji secara mendalam faktor-faktor yang menjadi hambatan UKM dalam meningkatkan produktivitas.

### **B. Metode Pengumpulan Data**

Adapun yang menjadi obyek penelitian ini adalah para pengusaha mebel dan karyawan UD. Sumber Rejeki Mebel yang ada di Desa Sooko Kecamatan Sooko Kabupaten Mojokerto, Pengumpulan data dilakukan dengan cara wawancara mendalam dan FGD sehingga dapat diketahui kemampuan UKM dalam membuat desain produk, proses pemasaran dan strategi pengelolaan usaha serta hambatan hambatan yang dialami pelaku UKM mebel di Mojokerto.

### **C. Metode Analisis Data**

Metode analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif evaluatif, Dimana penelitian ini mengkaji permasalahan permasalahan yang ada di usaha kecil menengah Mebel Di Kecamatan Sooko Kabupaten Mojokerto sehingga dapat dipecahkan permasalahan yang dialami oleh UKM tersebut.

## **III. HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Studi Kasus : SUMBER REJEKI MEBEL**

Sumber Rejeki Mebel merupakan usaha kecil menengah yang bergerak dibidang mebel yang meliputi Meja, Kursi, Lemari, Daun Pintu dan sebagainya, Adapun poduk yang dihasilkan oleh Sumber Rejeki Mebel adalah sebagai berikut :



Gambar 1  
Produk Sumber Rejeki Mebel

Dari gambar produk mebel diatas dapat dilihat bahwa produk yang dihasilkan oleh Sumber Rejeki Mebel belum memiliki desain produk yang bagus sehingga kurang bisa bersaing dengan kompetitor. Untuk meningkatkan kemampuan UKM Mebel maka Produk yang dihasilkan harus memiliki estetika serta sentuhan seni yang tinggi sehingga mempunyai nilai yang tinggi dipasaran dan dapat diterima oleh pasar. selama ini pengusaha Sumber Rejeki Mebel memposisikan bahwa produk yang dihasilkan hanya diukur berdasarkan harga semata, sehingga tidak bisa bersaing dengan kompetitor. Untuk dapat bersaing dengan kompetitor maka pengusaha mebel UD. Sumber Rejeki Mebel harus berani mengambil segmen yang berbeda yaitu dengan membuat desain produk yang mempunyai keunikan serta sentuhan seni yang tinggi yang tidak dimasuki oleh usaha yang sejenis. Untuk meningkatkan kemampuan UKM mebel dalam membuat desain UKM harus diberikan pemahaman tentang desain dengan menggunakan metode desain Thingking, Metode desain Thingking merupakan suatu metode yang tepat digunakan untuk mendesain berbasis manusia sehingga menghasilkan solusi atas kebutuhan masyarakat sekitarnya (Suprobo, 2012). Untuk meningkatkan inspirasi kepada para pelaku UKM mebel dalam memahami desain produk UKM diberikan Studi perkembangan produk kompetitor sehingga mitra dapat mengetahui trend terbaru produk yang dihasilkan kompetitor, hal ini penting untuk diketahui UKM pengusaha mebel sehingga mempunyai pengetahuan tentang produk yang diinginkan oleh pasar dan dapat mengetahui posisi produknya bila dibandingkan dengan kompetitor. Salah satu kunci keberhasilan dalam penciptaan sebuah desain mebel yang mempunyai keunggulan serta dapat diterima oleh pasar adalah ketika para desainer mampu untuk mengolah nilai-nilai lokal suatu produk dalam kemasan global yang berdampak pada meningkatnya nilai tambah suatu produk yang telah dihasilkan, Suprobo (2012).

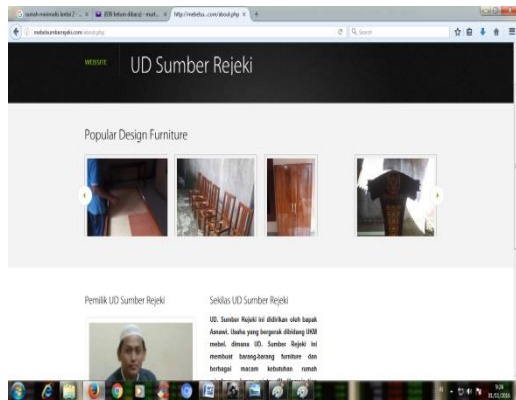
Untuk mendapatkan kualitas produk furniture sangat tergantung pada proses finishing, suatu produk furniture mempunyai keunggulan bila memiliki pewarnaan produk serta corak warna yang ditimbulkan dapat memikat hati konsumen untuk membuat keputusan pembelian produk yang menarik. Pengusaha mebel dituntut untuk menghasilkan produk furniture yang baik pewarnaannya karena pada proses finishing inilah nilai tambah akan suatu produk dapat diciptakan serta dapat menggugah selera konsumen untuk dapat melakukan pembelian. Perkembangan arsitektur pada era moderen ini mengutamakan unsur ornamen dalam membuat tampilan produk serta bahan baku yang natural menyesuaikan dengan kondisi ruang bangunan sehingga terasa cantik serta dapat terkesan mewah.

Untuk membuat produk furniture dibutuhkan suatu material yang kuat serta memiliki pesona yang indah, untuk itu maka UKM Mebel harus mampu untuk memilih bahan baku yang baik serta harus mempunyai kemampuan menyesuaikan dengan kondisi tata ruang didalam bangunan .

Upaya yang dilakukan dalam meningkatkan kemampuan UKM Mebel dalam memasarkan produk furniture untuk dapat dikenal serta dapat diterima oleh pasar maka digunakan strategi pemasaran yang tepat dengan menggunakan pendekatan ilmu pengetahuan dan teknologi. Selama ini yang dilakukan oleh UD. Sumber Rejeki Mebel hanya mengandalkan brosur serta sales promotion dalam memasarkan produknya, Metode pemasaran tersebut sangat tidak efektif mengingat promosi dengan megandakan brosur memerlukan waktu serta biaya yang besar. Untuk dapat meningkatkan kemampuan UKM mebel dalam memasarkan produk maka digunakan teknologi informasi berupa internet, Internet sangat berguna dalam memasarkan produk karena internet memiliki jangkauan yang sangat luas serta dapat diakses dimana saja serta selain pemasaran melalui web dalam mengenalkan produk kepada masyarakat digunakan media sosial yaitu facebook, keberadaan media sosial dalam melakukan promosi sangat efektif mengingat media soasial merupakan tempat dimana kita bisa memberikan informasi produk yang di hasilkan serta kita dalam menerima masukan dari pelanggan dan dapat disebar luaskan kepada masyarakat. Selain itu dengan menggunakan teknologi informasi dalam bidang pemasaran produk dapat meningkatkan brand produk karena produk yang ditampilkan dapat dikenal oleh masyarakat. Hasil penelitian ini sependapat dengan Jauhari (2010) Teknologi informasi dapat digunakan sebagai media promosi kepada masyarakat untuk mengenalkan produknya secara luas dengan biaya yang murah dan cepat. Selain itu pemasaran melalui



web dan media sosial menambah segmentasi pasar dari yang sebelumnya belum ada mengingat pemasaran melalui media massa dapat memasuki kelompok-kelompok serta komunitas tertentu dengan cara memasukkan link yang ada di web pada media sosial seperti halnya facebook. Strategi ini sangat efektif memberikan pengenalan produk-produk terbaru yang dihasilkan oleh pengusaha furniture.



Gambar 2  
Web Sumber Rejeki Mebel

Peningkatan aspek manajemen usaha sangat penting untuk meningkatkan produktivitas, aspek manajemen dalam pengelolaan usaha yang dilakukan oleh Sumber Rejeki Mebel dalam menjalankan usahanya selalu melakukan perencanaan proses produksi yang meliputi aspek penyediaan bahan baku yang dibutuhkan mengingat saat ini untuk mencari bahan baku kayu yang kualitas bagus sangat sulit karena kayu jati yang mempunyai umur tua sangat sulit didapatkan. Untuk dapat meningkatkan kinerja para pegawainya UD. Sumber Rejeki menerapkan sistem kerja borongan, hal ini dilakukan dalam rangka menekan biaya tetap perusahaan. Setiap tenaga kerja selalu diberikan target untuk menyelesaikan pekerjaan yang telah ditentukan selain itu kurang tersedianya jumlah tenaga kerja yang terampil dalam pembuatan furniture menyebabkan target perusahaan tidak dapat tercapai dengan baik.

Untuk mensiasati kebutuhan bahan baku kayu yang sifatnya terbatas baik kualitas maupun kuantitasnya maka pelaku UKM dituntut untuk kreatif dan inovatif dalam memanfaatkan bahan baku kayu dengan cara mengolah limbah kayu menjadi produk furniture yang bernilai tinggi, seperti halnya produk furniture bergaya klasik yang menonjolkan unsur-unsur seni serta dapat memberikan kepuasan tersendiri bagi konsumen, begitu juga dengan model minimalis yang sekarang menjadi trend masyarakat modern dalam pembuatan desain interior dibutuhkan furniture yang mempunyai pewarnaan yang serta pola

atau tekstur yang baik yang dapat membuat kesan minimalis kepada pemakai.

Penguatan kelembagaan dalam meningkatkan daya saing produk furniture merupakan salah satu pendukung keberhasilan Usaha Kecil Menengah dalam merebut pasar yang lebih besar, Pengelolaan kelembagaan dapat dilakukan dengan cara pembentukan badan hukum perusahaan, sampai saat ini UD. Sumber Rejeki Mebel belum memiliki badan hukum usaha yang layak yaitu badan hukum perseorangan atau yang berupa Usaha Dagang dalam menjalankan bisnisnya, untuk itu dilakukan pengembangan badan hukum menjadi persekutuan Komanditer atau CV hal ini perlu dilakukan dalam upaya untuk mengembangkan manajemen bisnis yang lebih baik sehingga dapat mengikuti tender yang diselenggarakan pemerintah maupun swasta, selain itu pembentukan badan hukum juga dapat membawa dampak positif terhadap keuangan usaha dimana perbankan akan lebih mudah untuk menyalurkan kredit usaha kepada UKM yang memiliki Badan Hukum Usaha dibandingkan dengan UKM yang belum memiliki badan hukum. Hasil penelitian ini mendukung teori yang dikemukakan oleh Nurlela (2015) untuk dapat mengembangkan bisnis UKM harus membenahi aspek manajemen, pemasaran produk serta pengelolaan keuangan perusahaan.

#### IV. KESIMPULAN DAN SARAN

##### A. KESIMPULAN

Kesimpulan dalam penelitian ini dapat kami sampaikan sebagai berikut :

1. Desain produk yang dihasilkan oleh UD. Sumber Rejeki mebel saat ini kurang memiliki keunikan serta kurangnya sentuhan seni yang tinggi sehingga produk furniture yang dihasilkan kurang dapat bersaing di masyarakat.
2. Selama ini para pengusaha mebel yang ada di kecamatan Sooko Mojokerto memposisikan dirinya bahwa produk dan jasa hanya sebatas variabel harga sehingga perlu untuk merubah segmen pasar dari bertumpu kepada harga yang murah menjadi produk yang mempunyai keunikan serta citra seni yang tinggi sehingga dapat meningkatkan nilai produk.
3. Diperlukan pengembangan kelembagaan UKM mebel sehingga dapat menembus pasar yang lebih besar dimasa yang akan datang

## B. SARAN

1. Agar pihak yang berkompeten dalam hal ini pemerintah daerah Kabupaten Mojokerto untuk dapat meningkatkan usaha kecil mebel yang ada di Kecamatan Sooko Kabupaten Mojokerto sehingga produktivitasnya dapat ditingkakan.
2. Bagi pimpinan UKM hendaknya untuk lebih memperhatikan kualitas produk dibandingkan membanting harga yang murah sehingga produk yang dihasilkan mempunyai value yang tinggi dimata konsumen
3. Agar pemerintah daerah lebih meningkatkan kelembagaan UKM mebel sehingga kapasitas pasar dapat ditingkatkan.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih disampaikan kepada Direktorat Penelitian dan Pengabdian Ristek Dikti atas pendanaan kegiatan Iptek Bagi Masyarakat UKM Mebel Di Kecamatan Sooko Kabupaten Mojokerto

## V. DAFTAR PUSTAKA

- [1] Bungin, Burhan 2011 *Metode Penelitian Kualitatif*, PT. Raja Grafindo Jakarta.
- [2] Dipta, I. W. 2005. Pengembangan Klaster Bisnis Untuk Memperkuat Daya Saing Usaha Kecil dan Menengah. *Jakarta: Jurnal Infokop*, (27).
- [3] Jauhari, Jidan 2010, *Upaya pengembangan usaha kecil dan menengah dengan Memanfaatkan e-commerce*, Jurnal Sistem Invormasi Vol 2 No 1 pp.159-168
- [4] Kristiansen, S., Kimeme, J., Mbwambo, A., dan Wahid, F. 2005. Information flows and adaptation in anzanian cottage industries. *Entrepreneurship and Regional Development*, 17, 365-388.
- [5] Nurlaela, S. 2015. Strategi Pengembangan Usaha Melalui Penguatan Manajemen, Pemasaran, dan Keuangan Industri Kreatif Kerajinan Mebel Ekspor di Kabupaten Klaten.
- [6] Purnomo, H., Irawati, R. H., & Wulandari, R. (2011). Kesiapan Produsen Mebel di Jepara dalam Menghadapi Sertifikasi Ecolabel (Readiness in Jepara Furniture Manufacturers in Confront of Ecolabel Certification). *Jurnal Manajemen Hutan Tropika*, 17(3), 127.
- [7] Panggabean, R. 2015. Kajian Pengembangan UMKM di Sentra Klaster Rotan Kabupaten Cirebon. *Jurnal Pengkajian KUKM*, 5(1).
- [8] Setiawan, B. 2010. Strategi Pengembangan Usaha Kerajinan Bambu di Wilayah Kampung Pajeleran Sukahati Kecamatan Cibinong Kabupaten Bogor. *Jurnal Manajemen dan Organisasi*, 1(2).
- [9] Sukesti, F., & Iriyanto, S. 2011. Pemberdayaan UKM: Meningkatkan Komoditas Unggulan Ekspor UKM dalam Rangka Pengembangan Ekonomi Daerah (Studi Pada UKM di Jawa Tengah). In *PROSIDING SEMINAR NASIONAL* (Vol. 1, No. 1).
- [10] Sungkowo, B. 2008. Peran Ragam Hias Tradisional Melayu Riau pada Desain Produk Kerajinan Kayu di Pekanbaru. *Journal of Visual Art and Design*, 2(3), 197-220.
- [11] Suprobo, Priyo 2012 *Kajian Design Thingking, Proses Metakognisi Dalam Pelaksanaan Proyek Desain Produk, Studi Kasus Proyek Stodio Desain Bertema Explorasi Bentuk*, Prosiding Seminar Nasional Teknoin, Yogyakarta.
- [12] Wahid, Fathul & Iswari, Lizda 2007 *Adopsi Teknologi Informasi Oleh Usaha Kecil Dan Menengah Di Indonesia*, Prosiding Seminar Nasional Aplikasi Teknologi Informasi 2007
- [13] Wardani, L. K. 2005. Desain Mebel dalam Pendidikan Seni dan Desain. *Dimensi Interior*, 2(2), pp-134.
- [14] [www.kemendag.go.id](http://www.kemendag.go.id) diakses Tanggal 21 Oktober 2016.
- [15] [www.kemenprin.go.id](http://www.kemenprin.go.id) diakses Tanggal 23 Oktober 2016